WUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING

Pemkab Sleman Luncurkan 3 Program Unggulan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meluncurkan tiga proyek perubahan sebagai program unggulan di Omah Jadah Kaliurang Pakem, Selasa (10/9). Program tersebut Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan masyarakat Sleman yang lebih sejahtera dan berdaya saing,

Program unggulan yang diluncurkan yaitu Taksi Pekerja yang merupakan inovasi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman, program Smart Halo POLPP yang merupakan inovasi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sleman, dan program Sinergi Sadar Halal inovasi milik Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman. Ketiga program ini diluncurkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini bersama Wakil Bupati Danang Maharsa.

Menurut Kepala Satpol PP Sleman Shavitri Nurmala Dewi, inovasi milik Satpol PP (Smart Halo POLPP) ini merupakan aplikasi aduan sebagai strategi cepat penanganan aduan dan mapping peta pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) di Kabupaten Sleman. "Smart Halo POLPP ini sebuah re-aktivasi dari aplikasi Halo POLPP untuk memper-cepat proses penerimaan, penanganan, dan penyelesaian pengaduan masyarakat," jelasnya.

Sementara terkait program Taksi Pekerja, Kepala Disnaker Sleman Sutiasih menjelaskan bahwa program tersebut merupakan inovasi dengan konsep fasilitasi seleksi kerja. "Taksi Pekerja ini sebuah inovasi dengan konsep jemput bola (melayani informasi secara personal dengan Whatsapp Blast) dengan tujuan mempercepat pertemuan antara pencari kerja dengan pemberi kerja atau perusahaan," jelasnya.

Berbeda dengan event job fair pada umumnya, Sutiasih menyebut keunggulan dari program Taksi Pekerja ini dibuka secara rutin setiap Kamis Pon bertempat di lantai 3 Kantor Disnaker Sleman. "Layanan ini (Taksi Pekerja) akan diselenggarakan setia Kamis Pon. Informasi terkait layanan ini juga bisa diakses melalui website, instagram Disnaker, atau bisa datang langsung ke kantor Disnaker Sleman," ungkapnya.

Sedangkan program Sinergi Sadar Halal, menurut Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi, merupakan inovasi strategi percepatan setifikasi halal untuk peningkatan daya saing produk UMKM (kuliner) Kabupaten Sleman. "Sinergi Sadar Halal ini merupakan panduan yang digunakan untuk penyelenggaraan peningkatan daya saing UMKM khususunya melalui sertifikasi halal," ungkapnya.

Layanan inovasi ini mencakupi seluruh proses seritikasi halal, dimulai proses peningkatan kesadaran, pengetahuan, pemahaman produsen, konsumen sampai dengan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan percepatan sertifikasi halal. "Produk hukum dari inovasi Sinergi Sadar Halal ini adalah Peraturan Bupati Sleman Nomor 65 tahun 2024 tentang Percepatan Sertifikasi Halal Bagi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman," ungkapnya.

KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa meluncurkan tiga inovasi di Omah Jadah Kaliurang.

Atas ketiga inovasi tersebut, Bupati Kustini menyampaikan apresiasinya. Menurutnya, pelaksanaan proyek perubahan dengan melakukan berbagai inovasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja keseluruhan organisasi. Diharapkan inovasi ini dapat dipertahankan dan bahkan lebih dikembangkan lagi di waktu-wakltu mendatang, seiring dengan dinamika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

"Jangan takut untuk berinovasi. Harus berani berinovasi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Dan terus berkolaborasi untuk bekerjasama memberikan terbaik agar manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," tandas Bupati. **(Has)-f**

MEMASUKI MUSIM PENGHUJAN

Masyarakat Diimbau Waspadai Bencana Alam

SLEMAN (KR) - Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaannya terhadap bencana alam. Mengingat sekarang ini sudah memasuki awal pergantian musim yakni musim kemarau ke penghujan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, beberapa hari ini wilayah Sleman sudah diguyur hujan. Hal itu menunjukkan bahwa sekarang ini sudah memasuki musim penghujan.

"Sekarang ini sudah memasuki awal musim hujan. Soalnya beberapa wilayah sudah hujan, baik intensitas rendah hingga tinggi," kata Makwan di kantornya, Selasa (10/9).

Dengan memasuki pancaroba atau pergantian musim, biasanya rawan terjadinya bencana alam. Di antaranya angin kencang, banjir hingga tanah longsor. Untuk itu masyarakat diminta mewaspadai bencana alam. "Angin kencang atau genangan air biasanya terjadi pada pancaroba. Jadi masyarakat harus meningkatkan kewaspadaannya," imbaunya.

Untuk itu, lanjut Makwan, masyarakat yang memiliki pohon yang rindang supaya mengurangi dahannya supaya tidak mudah tumbang. Selain itu, supaya membersihkan gorong-gorong agar tidak terjadi banjir atau genangan air saat terjadi hujan.

"Kalau ada pohon yang cukup rindang dikurangi dahannya, tapi kalau sudah rapuh sebaiknya dipotong supaya tidak tumbang saat terkena angin kencang. Pembersihan gorong-gorong juga penting supaya tidak menyebabkan banjir," pintanya. **(Sni)-f**

PROGRAM JPS BUKAN HANYA UNTUK PENDIDIKAN

Bupati Serahkan Kursi Roda untuk Warga

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini didampingi Kepala Dinas Sosial Mustadi menyerahkan bantuan sosial kursi roda kepada tiga warga yang mengalami sakit di Kapanewon Ngemplak. Dua di antaranya atas nama Marwono dan Pairah yang merupakan warga di Kalurahan Umbulmartani. Serta atas nama Supardi yang berlokasi di Pucanganom Kalurahan Wedomartani.

Menurut Bupati, bantuan kursi roda tersebut merupakan salah satu program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Kabupaten Sleman. Program bantuan JPS di Kabupaten Sleman tidak hanya untuk pendidikan. Masyarakat Sleman yang mengalami masalah kesehatan juga dapat memanfaatkan program tersebut.

"Ini adalah upaya kami memastikan setiap masyarakat mendapatkan akses layanan dasar (kesehatan) khususnya bagi yang tidak mampu dan membutuhkan alat bantu," ungkap Bupati.

KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan bantuan kursi roda untuk warga Ngemplak.

Selasa (10/9).

Tak hanya menyerahkan bantuan kursi roda, Bupati juga menanyakan apakah ketiga warga ini memiliki akses bantuan sosial lainnya untuk menopang kehidupannya. Jika memenuhi persyaratan lain untuk mendapatkan bantuan sosial, dipastikan pemerintah akan mengusahakan agar warga tidak mampu tersebut mendapatkan haknya.

"Saya minta agar setiap pemberian bantuan seperti ini, teman-teman pendamping dan dari dinas meneliti betul bagaimana kondisinya. Kalau ada komponen yang bisa ditambahkan karena kondisi masing-masing penerima bantuan ini, kita akan usahakan," tambah Bupati.

Sementara, salah satu keluarga penerima bantuan Jumiyatin mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan yang telah diberikan. Diharapkan bantuan kursi roda tersebut dapat memudahkan suaminya dalam beraktivitas serta menjadi motivasi untuk sehat dan pulih kembali. **(Has)-f**

WUJUDKAN SLEMAN YANG DAMAI DAN RUKUN

50 Kader Pancasila Mardikorejo Dikukuhkan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 50 Kader Pancasila Kalurahan Mardikorejo dikukuhkan oleh Bupati Sleman Kustini di Kantor Kalurahan Mardikorejo, Selasa (10/9). Bupati sekaligus menyerahkan sertifikat workshop 'Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Berbasis Kalurahan Berkarakter Pancasila' secara simbolis kepada perwakilan 5 peserta.

KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis sertifikat workshop oleh Bupati Kustini kepada kader Pancasila.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Sleman Indra Darmawan mengatakan, pengukuhan kader dan pelaksanaan workshop Kader Pancasila dilaksanakan sebagai langkah untuk menghidupkan dan memahami nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. "Pembentukan Kalurahan Berkarakter Pancasila ini sudah dimulai sejak tahun 2018, yang sampai tahun 2023 telah terbentuk 23 Kalurahan. Sedangkan pada tahun 2024 ini telah dipilih 6 lokasi," jelasnya.

Menurut Indra, kegiatan workshop 'Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Berbasis Kalurahan Berkarakter Pancasila' disampaikan oleh perwakilan Pusat Studi Pancasila UGM, Ketua Forum Pembaruan Kebangsaan Sleman, Kepala Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, dan Karakter Bangsa, serta dari Badan Kesbangpol Sleman. "Kegiatan ini merupakan wujud sinergitas sekaligus indikasi komitmen yang tinggi dari berbagai pihak atas kesadaran perlunya revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara," jelasnya.

Sementara Bupati Kustini menyebut, Kader Pancasila merupakan role model atau contoh bagi seluruh kalangan masyarakat. Untuk itu seluruh Kader Pancasila agar dapat konsisten dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Dengan begitu, diharapkan Kader Pancasila dapat ikut berkontribusi untuk mewujudkan Sleman yang damai dan rukun.

"Ini adalah upaya regenerasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Kader Pancasila adalah suri tauladan segala perbuatan. Sehingga diharapkan seluruh Kader yang telah dikukuhkan dapat mumpuni untuk membawa masyarakat yang adil dan makmur sesuai Pancasila," kata Bupati.

Ditambahkan. Pemkab Sleman memiliki visi untuk mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama yang cerdas, sejahtera, berdaya saing, menghargai perbedaan dan memiliki jiwa gotong royong. Untuk itu, Kader Pancasila Mardikorejo agar turut menjaga kebersamaan dengan cara menghargai perbedaan. **(Has)-f**

KOLABORASI USD DENGAN UAJY

Tebar Bibit Pohon Anggur di Condongcatur

SLEMAN (KR) - Sejumlah dosen dan mahasiswa dari Universitas Sanata Dharma (USD) dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menginisiasi penanaman dan pembibitan anggur. Mereka bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sidoluhur Dusun Tiyasan Condongcatur Depok Sleman.

Kegiatannya berupa penanaman 50 bibit pohon anggur sudah ditanam di setiap rumah penduduk. Dari 50 bibit ini diestimasikan akan mampu memproduksi hingga 750 kilogram pada musim panen delapan bulan masa tanam.

"Ini sebagai respons dari data 'World Integrated Trade Solution' (WITS) Bank Dunia yang menunjukkan, jumlah impor buah komoditas anggur segar nasional tahun 2022 mencapai USD 303,4 juta atau senilai Rp 4,96 triliun," ujar ketua tim Antonius Budisusila, Selasa (10/9).

KR-Istimewa

Penyerahan bibit anggur oleh Tim Pengabdi kepada KWT Sidoluhur.

Bahkan sebelum pandemi Covid-19 tembus angka 115,72 juta kilogram dengan nilai perdagangan sebesar USD 372,59 juta atau Rp 5,58 triliun. Untuk memenuhi target nasional pemenuhan buah anggur, diperlukan program substitusi impor dari dalam negeri untuk menekan ketergantungan impor buah.

Menurut Antonius, data Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian RI menunjukkan 3 jenis buah yang mendominasi dalam pasar impor buah nasional. Apel, anggur dan jeruk mandarin. Keterbatasan lahan perkotaan yang sempit dan kondisi cuaca di Indonesia menjadikan anggur sebagai komoditas buah yang paling potensial untuk dibudidayakan.

Selain itu program pengabdian ini menjadi stimulan dari agenda besar nasional untuk penerbitan sertifikasi penyebaran varietas anggur ke kawasan lain di Yogyakarta. Harapannya, ke depan pertanian anggur semakin meriah dan menarik minat kelompok tani di regional dan nasional. **(Awh)-f**